

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Gayo Lues merupakan kabupaten yang memiliki keragaman budaya dan tradisi yang selalu menarik untuk diperhatikan. Tidak hanya itu, daerah yang terletak di tengah-tengah wilayah Provinsi Aceh itu memiliki potensi pariwisata cukup banyak yang bisa untuk dimanfaatkan dan dikembangkan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 3 menyebutkan Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah, yang dimaksud ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, dan dukungan terhadap usaha konservasi sumber daya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Kepariwisata pada pasal 6 menyebutkan Pemerintah Kabupaten/Kota berwenang: Menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota; Menetapkan destinasi pariwisata kabupaten/kota; menetapkan daya tarik wisata kabupaten/kota; melaksanakan pendaftaran, pencatatan dan pendataan pendaftaran usaha pariwisata; mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan diwilayahnya; memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan

produk pariwisata yang berada di wilayahnya; memfasilitasi pembangunan daya tarik wisata baru; menyelenggarakan pelatihan dan penelitian kepariwisataan dalam lingkup kabupaten/kota; memelihara dan melestarikan daya tarik wisata yang berada di wilayahnya; menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wisata; dan mengalokasikan anggaran kepariwisataan.

Gayo lues memiliki banyak jenis objek wisata yang meliputi objek wisata ziarah/religi dan budaya, objek wisata alam dan objek wisata buatan. Berikut daftar objek wisata yang ada di Kabupaten Gayo Lues.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Obyek Wisata Kabupaten Gayo Lues**

No	Jenis Obyek Wisata	Nama Wisata	Lokasi Wisata
1	Obyek Wisata Ziarah/Religi dan Budaya	Makam Datok Pining	Kecamatan Pining
		Makam Datu Pining	Kecamatan Pining
		Makam Datok Kerkun	Kecamatan Putri Betung
		Makam Datok Tungel	Kecamatan Rikit Gaib
		Makam Datok Atu Belah	Kecamatan Rikit Gaib
		Makam Datok Dimin	Kecamatan Rikit Gaib
		Makam Datok Imem	Kecamatan Kuta Panjang
		Makam Lebei Jongang	Kecamatan Kuta Panjang
		Makam Datok Beru	Kecamatan Blang Jereango
		Makam/Sisa Benteng Gemunyang	Kecamatan Blangjerango
		Makam Datok Bedel	Kecamatan Blang Jerango
		Makam Datok Meurah Pupok	Kecamatan Blang Jerango
		Makam Datok Mayak	Kecamatan Putri Betung
		Atu Catur	Kecamatan Putri Betung
		Makam Datok Uyem Kul	Kecamatan Dabun Gelang
Makam Datok Sere	Kecamatan		

			Blangkejeren
		Makam Datok Jawa	Kecamatan Dabun Gelang
		Masjid Asal Penampaan	Kecamatan Blangkejeren
		Masjid Asal Peparik	Kecamatan Blangjerango
2	Obyek Wisata Alam	Kampung Wisata Agusen	Kecamatan Blangjerango
		Kampung Wisata Penosan Sepakat	Kecamatan Blangjerango
		Kampung Wisata Persada Tongra	Kecamatan Terangun
		Kampung Wisata Rerebe	Kecamatan Tripe Jaya
		Taman Nasional Gunung Louser (TNGL)	Gayo Lues
		Puncak Angkasa	Kecamatan Blangjerango
		Kolam Biru	Kecamatan Tripe Jaya
		Air Terjun Rerebe	Kecamatan Tripe Jaya
		Danau Marpunge	Kecamatan Putri Betung
		Pemandian Air Panas	Kecamatan Putri Betung
		Puncak Genting	Kecamatan Pining
		Aih Kuala Tripe	Kecamatan Blangjerango
		Arung Jeram Agusen	Kecamatan Putri Betung
		Puncak Kapi	Kecamatan Putri Betung
		Kala Pinang	Kecamatan Blangkejeren
		Air Terjun Akang Siwah	Kecamatan Blangpegayon
		Bur Reko	Kecamatan Dabun Gelang
		Singah Mata Tongra	Kecamatan Terangun
		Singah Mata Ise-Ise	Kecamatan Pantan Cuaca
		Kedah Penosan	Kecamatan

			Blangjerango
3	Wisata Buatan	Stadion Pacuan Kuda	Kecamatan Blangpegayon
		Pemandian Bendungan Tampeng	Kecamatan Kuta Panjang
		Pemandian Bendungan Aih Sejuk	Kecamatan Blangkejeren
		Kolam Perurumen	Kecamatan Blangpegayon
		Brawang Lopah	Kecamatan Blangjerango
		Brawang Tasik	Kecamatan Blangjerango

(Sumber: Qanun Kabupaten Gayo Lues No 4 Tahun 2016)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Kabupaten Gayo Lues memiliki potensi wisata yang sangat banyak, potensi wisata tersebut patut untuk dikembangkan oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata sebagai *leading sector* dengan menata sektor-sektor pariwisata yang dimiliki.

Pada tabel berikut ini menunjukkan tentang jumlah wisatawan yang mengunjungi obyek wisata yang ada di Kabupaten Gayo Lues.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Gayo Lues**  
**2013-2017**

Tahun	Kunjungan Wisatawan		Total
	Domestik	Mancanegara	
2013	1.017	147	1.164
2014	1.095	158	1.249
2015	2.884	74	2954
2016	4.084	269	4.353
2017	6.954	255	7.209

(Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues 2018)

Dari data di atas kita dapat melihat jumlah wisatawan sudah sangat banyak dan ini kemungkinan setiap tahunnya wisatawan akan terus meningkat ditambah

lagi Kabupaten Gayo Lues yang sekarang ini sedang aktifnya mempromosikan wisata yang tujuan utamanya adalah untuk menarik perhatian wisatawan untuk datang ke negeri seribu bukit tersebut.

Meskipun Gayo Lues memiliki sejumlah potensi alam yang dapat diandalkan, namun sebagian besar belum tergarap secara maksimal. Banyak pengelolaan wisata alam di Gayo Lues yang dilihat dari keadaan sarana dan prasarana wisata di berbagai tempat objek wisata belum lengkap dan tidak terawat serta beberapa potensi-potensi wisata yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata. Banyak dari potensi wisata tersebut terbengkalai dan tidak dikelola dengan baik, salah satunya adalah obyek wisata kolam biru yang terletak di kecamatan Tripe Jaya, sebuah obyek wisata yang sangat memanjakan mata dengan keindahan alam yang ditawarkannya, akan tetapi obyek wisata itupun sekarang dalam pengelolaannya masih kurang dari apa yang diharapkan masyarakat sekitar obyek wisata maupun pengunjung yang datang ke tempat tersebut.

Pengembangan potensi objek pariwisata daerah perlu mendapatkan perhatian khusus bahwa terkait dengan berbagai faktor yang mau tidak mau akan berpengaruh dalam perkembangannya. Untuk menghadapi situasi tersebut pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues dituntut bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas baik kemampuan, kreatifitas dan sarana prasarana yang ada di obyek wisata alam.

Kabupaten Gayo Lues memiliki berbagai macam objek wisata alam yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi

tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, dengan meningkatnya wisatawan yang berkunjung maka akan secara langsung akan meningkatkan PAD.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis mengangkat judul :

**“Responsibilitas Pemerintah Dalam Pengelolaan Obyek Wisata”** studi di Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan melihat permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana responsibilitas pemerintah daerah Kabupaten Gayo Lues dalam pengelolaan Obyek wisata?
2. Apa yang menjadi hambatan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan objek wisata?

### **1.3. Fokus Permasalahan**

untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini ditetapkan fokus penelitian tentang responsibilitas pengelolaan obyek wisata, sehingga akan dapat diperoleh suatu kejelasan data yang tepat dan akurat terhadap aspek-aspek yang harus diungkapkan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini :

1. Responsibilitas pemerintah daerah Kabupaten Gayo Lues dalam pengelolaan obyek wisata.
2. Hambatan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam proses pengelolaan obyek wisata.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan tanggung jawab pemerintah daerah dalam pengelolaan objek wisata Kabupaten Gayo Lues.
2. Mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi pemerintah daerah Kabupaten Gayo Lues dalam pengelolaan objek wisata yang ada di daerah tersebut.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan referensi bagi pihak lain baik secara individual maupun kelompok, khususnya dalam usaha pengembangan dan pengelolaan potensi ekonomi di sektor wisata guna mendorong berkembangnya perekonomian di Kabupaten Gayo Lues.
2. Secara teoritis penelitian ini diarahkan dalam upaya menerapkan konsep dan teori tentang tanggung jawab yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan potensi wisata di daerah Kabupaten Gayo Lues.